

ABSTRAK

Pada hakekatnya manusia tidak lepas dari kesalahan dalam kehidupan sehari-hari tetapi sejatinya memiliki pilihan dimana akan melakukan kesalahan itu atau tidak, kesalahan-kesalahan tersebut selalu bersinggungan dengan norma-norma dalam hukum negara ataupun agama, dan salah satu selahan yang dilakukan adalah perjudian yang dimana termasuk suatu kejahatan dalam KUHP Indonesia. Berbagai macam perjudian yang ada di Indonesia ini mulai dari konvensional ataupun online dan salah satunya adalah togel (toto gelap), dimana tindak pidana perjudian togel (toto gelap) ini sangat meresahkan masyarakat serta selalu ada dimana-mana dan terus berkembang biak tiada habisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyidikan pelaku tindak pidana di Polres Kendal dan kendala-kendala apa yang dialami penyidik dalam proses penyidikan pelaku tindak pidana perjudian serta solusi-solusi apa untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam proses penyidikan pelaku tindak pidana di Polres Kendal.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan sosiologis dengan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yang langsung di peroleh dari hasil wawancara dengan kepala Reskrim Polres Kendal, pengolahan data yang diperoleh dengan cara kualitatif, klasifikasi dan sistematis.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perjudian togel (toto gelap) di Polres kendal dilaksanakan dengan menggunakan upaya hukum yakni melakukan proses penyidikan terhadap pelaku tindak pidana perjudian togel (toto gelap) sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Perjudian, kitab undang-undang hukum pidana (KUHP) Pasal 303 dan 303 bis, kitab undang-undang hukum acara pidana (KUHAP). Proses penyidikan diawali dengan adanya petugas kepolisian taupun masyarakat yang melapor, penyidik melakukan pemeriksaan terhadap pelaku pelanggaran perjudian togel (toto gelap), penyidik kepolisian menemukan alat bukti, melakukan penyitaan barang bukti, penyidik kepolisian melakukan intrograsi serta pemeriksaan, Penyidik kepolisian membuat berita acara (BAP), selanjutnya penyidik menyerahkan barang bukti tersangka kepada Kejaksaan Negeri. Faktor penghambat dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perjudian togel (toto gelap) yakni tempat yang berpindah-pindah dan tutup setelah merasa ketahuan, keterbatasan waktu, pelaku yang tidak jujur saat interogasi, terbatasnya anggaran per tahun, sudah menjadi penyakit masyarakat. Cara mengatasi hambatan tersebut dengan terus melakukan deteksi akan tempat perjudian tersebut, melakukan penambahan waktu untuk proses penyidikan, melakukan penegakan hukum tindak pidana perjudian togel (toto gelap), ketegasan saat interogasi, *manage* anggaran yang ada, dan memberikan pendidikan hukum pada masyarakat.

Kata kunci : *penegakan hukum, tindak pidana, perjudian togel (toto gelap)*